

MENKOMINFO AJAK ANTARA HINGGA RRI BERKOLABORASI UNTUK PEMILU 2024



Menteri Komunikasi dan Informatika Budi Arie Setiadi mengajak Lembaga Kantor Berita Nasional Antara, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia berkolaborasi demi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu 2024.

Kolaborasi ini dalam bentuk menyebarkan narasi kampanye demi meningkatkan partisipasi masyarakat guna mendukung kelancaran penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak 2024.

"Kita bisa orkestrasi (menyampaikan narasi kampanye) terhadap kelancaran penyelenggaraan Pemilu," ujar dia melalui keterangan pers, Senin.

Menkominfo meminta kolaborasi pemberitaan memuat narasi ajakan untuk berpartisipasi dalam Pemilu Serentak 2024 dengan hadir ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada tanggal 14 Februari 2024.

Dia berencana mengundang perwakilan penyelenggara platform media sosial untuk menangani penyebaran isu hoaks yang diperkirakan marak menjelang hari pencoblosan.

Sementara itu, masih dalam keterangan pers yang sama, Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Kominfo Usman Kansong mengatakan terus memantau perkembangan isu di media untuk ditindaklanjuti dengan langkah komunikasi publik, baik amplifikasi informasi atau kontra narasi.

"Kami merumuskan mana yang diamplifikasi kalau positif, mana yang dikontranarasikan," jelasnya.

Dia menambahkan hasil amplifikasi atau kontra narasi tersebut akan disebarakan ke seluruh satuan kerja hubungan masyarakat kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di seluruh Indonesia agar bisa disebarluaskan melalui berbagai saluran yang dimiliki masing-masing.

Pewarta: Lia Wanadriani Santosa

Editor: Siti Zulaikha

Copyright © ANTARA 2024

Artikel ini telah diunggah di portal Antaranews pada Senin, 29 Januari 2024 21:03 WIB dan dapat diakses melalui tautan [ini](#).

(Cathelya/Sekretariat Perusahaan)